

STUDI KELAYAKAN BISNIS UNTUK MENINGKATKAN PELUANG USAHA PADA BAKSO GORENG BAPER

Eljihad Akbari Syukriah Mathory¹, Nurmaida²

Politeknik STIA LAN Makassar, Indonesia

Email: eljihad.asm@stialanmakassar.ac.id¹, nurmaida1304@gmail.com²

KATA KUNCI	ABSTRAK
Studi Kelayakan Bisnis, Investasi, Bakso Goreng Baper	<p>Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu bisnis atau usaha yang akan dijalankan, untuk mengetahui apakah bisnis tersebut layak atau tidak untuk dijalankan. Mempelajari secara mendalam artinya menyelidiki informasi dan data kemudian mengukur, menghitung, dan menganalisis hasil penelitian tersebut menggunakan teknik tertentu. Penelitian yang akan dilakukan pada suatu bisnis dan akan dilakukan dengan penggambaran tertentu, sehingga akan memperoleh hasil yang bagus dan maksimal dari penelitian tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian studi kelayakan bisnis ini adalah deskriptif kualitatif dengan menganalisis lima aspek studi kelayakan bisnis. Aspek umum dan manajemen bertujuan untuk melihat riwayat perusahaan dan struktur organisasi, aspek pasar bertujuan untuk melihat strategi pemasaran pada Bakso Goreng Baper menggunakan analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threat (SWOT), aspek teknis bertujuan untuk melihat lokasi dan luas peruntukan serta menentukan analisis dampak lingkungan menggunakan analisis Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi (PEST), aspek keuangan bertujuan untuk melihat laporan keuangan dengan menganalisis proyeksi pendapatan, laba rugi, neraca, serta analisis rasio, dan aspek hukum bertujuan untuk melihat surat izin usaha. Setelah menganalisis dari kelima aspek studi kelayakan bisnis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa usaha ini layak atau dapat dilanjutkan untuk membuka cabang baru.</p>

Eljihad Akbari Syukriah Mathory

eljihad.asm@stialanmakassar.ac.id

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi



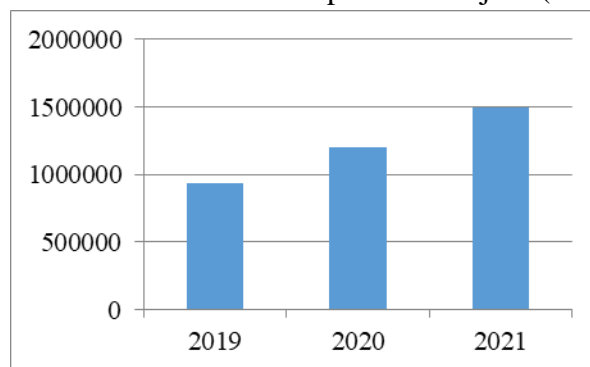
PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang-orang atau badan usaha di setiap bidang ekonomi. Bertambahnya kuantitas UMKM di Kota Makassar tentunya tidak lepas dari tugas para pelaku bisnis dalam membina kemampuan UMKM yang ada. Jumlah UMKM di Kota Makassar yang bergerak di bidang industri kreatif secara umum terus mengalami perkembangan yang cukup meningkat dalam

beberapa tahun ini. Meskipun demikian, hal ini masih belum cukup baik dalam perekonomian di Kota Makassar (Sari, 2019).

UMKM dalam bidang kuliner merupakan usaha yang banyak dilakukan oleh pebisnis karena setiap hari seseorang pasti akan membutuhkan makanan. Salah satu bisnis dalam bidang kuliner yang banyak digemari masyarakat ialah bakso. Minat masyarakat dalam mengkonsumsi bakso sangat besar terbukti dari banyaknya bisnis kuliner bakso yang terdapat dalam kota Makassar, Sulawesi Selatan. Salah satu contoh bisnis UMKM bakso yang cukup terkenal di Makassar ialah Bakso Goreng Baper.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Selatan, jumlah unit usaha UMKM di Kota Makassar meningkat cukup signifikan sepanjang tahun 2019 hingga 2021. Pada tahun 2019 tercatat lebih dari 940 ribu unit usaha, kemudian menjadi sekitar 1,2 juta pada 2020, dan meningkat lagi jumlahnya menjadi 1,5 juta unit usaha pada tahun 2021. Dari data tersebut lebih dari 570 ribu unit pada sektor ekonomi, lebih dari 450 ribu unit pada sektor perdagangan, dan lebih dari 290 ribu unit pada sektor jasa (Anonim, 2022).



Gambar 1. Jumlah UMKM di Kota Makassar

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Selatan, 2022.

Bakso Goreng Baper merupakan UMKM dalam bidang kuliner yang memproduksi bakso goreng yang terbuat dari daging ayam pilihan. Bakso Goreng Baper dibangun pada tahun 2015 dan sudah menjadi salah satu bisnis yang terkenal di Kota Makassar, karena perkembangan yang cukup baik Bakso Goreng Baper sudah memiliki lima cabang di Kota Makassar dan Kabupaten Gowa. Bakso Goreng Baper dapat berkembang dengan baik karena memiliki cita rasa yang unik dan digemari oleh masyarakat dengan harga yang sangat terjangkau di kalangan masyarakat Makassar, juga memiliki berbagai varian menu yang unik-unik. Meskipun memiliki kompetitor yang cukup banyak bisnis ini terus percaya diri terhadap keunggulan yang dimilikinya. Dengan begitu, agar bisnis ini terus berkembang Bakso Goreng Baper ingin membuka cabang baru pada beberapa Kecamatan di Kota Makassar salah satunya Kecamatan Panakkukang, hal tersebut menyangkut perluasan segmentasi pasar Bakso Goreng Baper.

Segmentasi pasar adalah membagi target konsumen yang berbeda berdasarkan kebutuhan dan keinginannya. Untuk memperluas segmentasi pasar pada bisnis Bakso Goreng Baper tentu saja tidak mudah tanpa adanya penanaman modal atau investasi dari investor. Menurut William (Ibrahim, 2003), investasi adalah kegiatan yang mengeluarkan sejumlah uang pada saat ini untuk menghasilkan uang yang lebih banyak di masa yang akan datang. Dapat disimpulkan dalam investasi terdapat sebuah hal penting di dalamnya yaitu adanya

risiko dan tenggat waktu. Maksud mengorbankan disini adalah merelakan sejumlah uang yang ingin ditanam dalam suatu bisnis, lalu mengharapkan pengembalian modal yang lebih besar dari modal yang ditanam dalam jangka waktu tertentu. Tetapi, untuk menarik minat investor pada Bakso Goreng Baper tentu saja tidak mudah tanpa dilakukan studi kelayakan bisnis dengan penjelasan beberapa aspek dari Bakso Goreng Baper seperti, aspek manajemen, aspek pasar, aspek teknis, dan aspek keuangan dan aspek teknis.

Studi kelayakan bisnis dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui suatu masalah yang mungkin saja dapat terjadi dalam suatu bisnis, dengan begitu dapat meminimalisir kemungkinan kegagalan-kegagalan yang bisa saja terjadi dalam menjalankan suatu usaha. Studi kelayakan bisnis sebagai tolak ukur untuk mengetahui hambatan yang bisa saja terjadi dalam bisnis yang akan dijadikan sebagai tempat berinvestasi. Jadi dengan adanya studi kelayakan bisnis akan memberikan gambaran seperti apa bisnis tersebut kedepannya. Memahami secara mendalam adalah memperhitungkan secara terperinci data-data atau dokumen yang ada lalu di ukur, dihitung, lalu di analisis dari hasil penelitian menggunakan metode tertentu yang telah tersedia secara sistematis. Jika suatu penelitian dapat dijalankan secara baik dan jelas maka hasil akhir dari penelitian tersebut akan memperoleh hasil yang maksimal dari penelitian tersebut. (Ibrahim, 2003).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, mengingat penelusuran informasi dilakukan secara verbal, untuk memperoleh data yang lengkap.

Desain Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor pusat yang juga merupakan store pertama Bakso Goreng Baper yang beralamat di Mallombassarang No.31 A, Jalan Andi Tonro, Sungguminasa, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Dengan jadwal penelitian dilaksanakan mulai dari 01 April 2022 sampai selesai.

Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari hasil pertemuan dan melakukan wawancara kepada tiga orang narasumber seperti Owner Bakso Goreng Baper serta dengan karyawan, dan juga pelanggan dari Bakso Goreng Baper untuk mendapatkan informasi secara langsung. Adapun tujuan menggunakan data primer adalah untuk memperoleh informasi yang jelas dan lengkap tentang bagaimana studi kelayakan bisnis pada Bakso Goreng Baper. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data informasi yang teliti dari berbagai karya tulis mulai dari buku, jurnal, buku harian seperti artikel, majalah, proposal, tesis, dan sumber bacaan lainnya. Serta telaah dokumen internal Bakso Goreng Baper menyangkut aspek-aspek studi kelayakan bisnis.

Teknik dan Instrumen Penelitian

Teknik dan instrumen penelitian dalam penelitian ini ada tiga yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada Bakso Goreng Baper dengan tujuan untuk meneliti situasi yang ada di lapangan, melihat situasi dan kondisi dilapangan seperti dalam aspek pasar, apakah penempatan lokasinya sudah strategis dan juga bagaimana cara karyawan bisnis tersebut pada saat melayani pelanggan apakah sudah memenuhi standar atau belum. Dalam penelitian ini juga dilakukan metode wawancara antara peneliti dan narasumber menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun

menyangkut permasalahan yang akan dibahas melalui pembicaraan yang dilakukan bersama dengan Owner Bakso Goreng Baper serta dengan karyawan, dan juga pelanggan dari Bakso Goreng Baper untuk mendapatkan informasi secara langsung. Dengan dilakukannya wawancara maka akan membuat penelitian ini mendapatkan informasi dan data yang lebih akurat karena akan diperoleh secara langsung. Pada penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi berupa foto dan data dengan tujuan melengkapi dokumentasi yang dijadikan sebagai data penelitian terhadap data-data yang akan diambil dan pertemuan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

Batasan Permasalahan

Survei pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan pra-penelitian pada Bakso Goreng Baper dengan memperoleh informasi bahwa bisnis tersebut ingin memperluas segmentasi pasar dengan membuka cabang baru di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar, dengan begitu bisnis ini membutuhkan modal untuk memperluas segmentasi pasarnya dengan bantuan investor. Oleh karena itu dengan adanya investor bisnis ini dapat dengan mudah memperluas segmentasi pasarnya.

Membuat desain studi kelayakan bisnis

Agar dapat melihat dan mengukur kelayakan pada suatu bisnis, penelitian ini menggunakan teori studi kelayakan bisnis yang membahas mengenai lima aspek seperti aspek pasar, aspek manajemen, aspek keuangan, aspek hukum dan aspek teknis.

Pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan metode kualitatif dengan melaksanakan wawancara dan observasi.

Penyusunan dan analisa studi kelayakan bisnis

Berdasarkan lima aspek studi kelayakan bisnis adalah aspek manajemen menjelaskan tentang bagaimana spesifikasi dari bisnis yang akan dijalankan, siapa saja yang terlibat, aspek hukum menyangkut legalitas suatu proyek atau bisnis yang akan dibangun, aspek pasar menjelaskan tentang ciri-ciri pasar yang akan dipilih, aspek keuangan adalah untuk mengetahui berapa rencana anggaran biaya untuk membangun bisnis tersebut, aspek teknis membahas tentang berapa luas peruntukan, lokasi, sarana dan prasarana, target pasarnya siapa saja, serta bagaimana strategi pemasarannya.

Interpretasi hasil

Setelah melakukan analisis terhadap beberapa aspek studi kelayakan bisnis di Bakso Goreng Baper, tahap terakhir yang akan ditentukan adalah membuat keputusan apakah bisnis tersebut layak atau tidak untuk diinvestasikan. Jika layak, maka sebaiknya bisnis tersebut dapat diteruskan perkembangannya, dan jika ada investor yang ingin bekerja sama maka dokumen studi kelayakan bisnis tersebut yang akan diberikan kepada investor tersebut untuk digunakan sebagai acuan atau pedoman gambaran bisnis tersebut. Jika tidak layak, setelah melakukan penelitian dan terdapat beberapa data yang memungkinkan membuat kerugian dalam suatu bisnis maka bisnis tersebut sebaiknya dihentikan karena akan berdampak buruk terhadap pemilik bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Bakso Goreng Baper

Bakso Goreng Baper merupakan bisnis yang bergerak pada bidang kuliner dengan memproduksi sebuah makanan yang banyak digemari masyarakat Indonesia yaitu bakso. Bisnis ini merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berdiri sendiri atau merupakan bisnis perorangan yang dikelola sendiri. Bakso goreng baper berdiri pada tanggal 28 Oktober 2015, dengan perkembangan yang cukup baik hingga saat ini, tujuh tahun berlalu bisnis ini berhasil memiliki lima cabang di beberapa tempat seperti di daerah Gowa dan Kota Makassar.

Produk bakso yang ditawarkan dalam bisnis ini terdapat beberapa jenis pilihan seperti baper original, baper keju, baper urat, baper tahu, baper tahu keju, baper mozzarella, baper mix dan baper urat moza serta menu lainnya seperti mie goreng baper dengan tingkat level pedas yang berbeda-beda dan berbagai jenis minuman yang ditawarkan. Bakso Goreng Baper memiliki sambal daging yang cukup terkenal karena memiliki rasa yang unik dan digemari oleh masyarakat Makassar. Salah satu faktor pendorong mengapa bisnis ini dapat berjalan dengan baik karena harga jual bisnis ini cukup terjangkau di kalangan masyarakat Gowa dan Makassar. Untuk satu porsi bakso mulai dari harga Rp. 20.000, bisnis ini juga telah bekerjasama dengan Grab dan Gojek, dengan begitu akan mempermudah pelanggan yang ingin membeli.

Aspek Manajemen

Bisnis ini berawal dari penjualan yang dilakukan menggunakan gerobak bakso sampai dengan saat ini telah memiliki lima cabang di daerah Gowa dan Kota Makassar. Pemilik modal pada usaha ini adalah Muh Setiawan Islam Soma sebagai pemilik modal sendiri yang bekerja sebagai owner yang diwajibkan menanggung segala kewajiban-kewajiban, hutang-hutang, dan beban dengan segala harta kekayaan. Dengan karyawan sebanyak 15 orang.

Struktur organisasi

Berikut ini struktur organisasi pada Bakso Goreng Baper:



Gambar 2. Struktur Organisasi Bakso Goreng Baper

Sumber: Dokumen Bakso Goreng Baper, 2020.

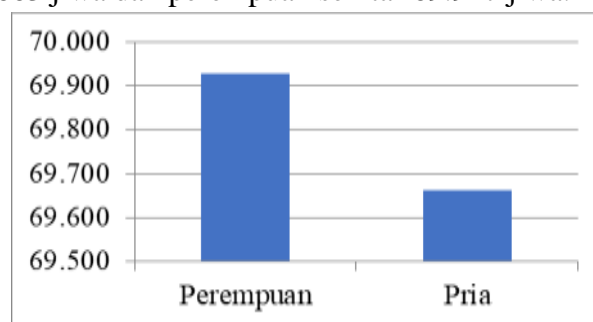
Dengan tugas sebagai berikut:

Owner bertugas memimpin manajer untuk mengelola seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, manajer produksi bertugas memimpin tim produksi dalam mengelola bahan baku menjadi barang jadi hingga sampai ke outlet penjualan dengan membawahi tim produksi dengan tugas mengelola bahan baku menjadi produk jadi sesuai SOP produksi yang telah ditetapkan dan tim rantai produksi dengan tugas memastikan ketersediaan bahan baku dari pemasok, memastikan produk jadi dari rumah produksi terkirim ke seluruh cabang outlet penjualan. Manajer keuangan bertugas

menganalisa laporan keuangan perusahaan dan mengelola kerugian perusahaan dengan membawahi staf akuntan dengan tugas merekam seluruh aktivitas bisnis dengan melakukan penjurnalan dan pembukuan sesuai prinsip akuntansi, membuat laporan keuangan bulanan dan tahunan dan staf keuangan dengan tugas mengatur dan merekam arus kas penjualan. Manajer pemasaran bertugas mengelola aktivitas pemasaran produk melalui digital dan konvensional, meningkatkan awareness dan interest pasar terhadap produk dan brand, menganalisa potensi perusahaan yang terjadi di pasar dan mengawasi aktivitas pemasaran competitor dengan membawahi content creator dengan tugas memproduksi konten kreatif untuk aktivitas pemasaran baik dalam bentuk video, foto dan lainnya, menganalisa trend digital marketing atau dunia perkontenan dan perancang grafis dengan tugas memproduksi konten desain grafis yang dibutuhkan untuk aktivitas pemasaran dan kebutuhan seluruh divisi. Manajer SDM bertugas mengelola SDM agar dapat bekerja secara efisien dan efektif sesuai kebutuhan organisasi, pengembangan SDM khususnya untuk tim yang dianggap memiliki potensi sebagai leader, menganalisa kinerja karyawan sesuai nilai-nilai perusahaan, memperhatikan kesejahteraan, kesehatan jasmani dan rohani, serta motivasi kerja karyawan dengan membawahi pengembangan SDM dengan tugas merancang program pengembangan karyawan, menganalisa secara objektif karyawan-karyawan yang dianggap berpotensi untuk berkembang secara karir dan pengetahuan dan staf admin HR dengan tugas membantu administrasi dokumen-dokumen karyawan, melakukan payroll penggajian, tunjangan, insentif dan bonus karyawan, mendata karyawan. Manajer operasional bertugas memastikan kegiatan operasional kantor dan outlet berjalan dengan lancar sesuai dengan SOP dan nilai-nilai perusahaan dengan membawahi tim outlet dengan tugas menjalankan operasional penjualan di outlet seperti pelayanan konsumen, penyajian produk, transaksi pembayaran (kasir), menjaga kebersihan outlet dan kenyamanan konsumen dan staf urusan umum dengan tugas memastikan seluruh kebutuhan karyawan di kantor, rumah produksi dan outlet terpenuhi.

Aspek Pasar

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga, ataupun badan usaha berskala kecil. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar pada tahun 2020 jumlah penduduk Kecamatan Panakkukang sebesar 139.590, dengan jumlah penduduk pria sekitar 69.663 jiwa dan perempuan sekitar 69.927 jiwa.



Gambar 2

Jumlah Penduduk Kecamatan Panakkukang

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2020.

Berdasarkan hasil pra penelitian awal target pasar pada Bakso Goreng Baper adalah anak sekolah dan mahasiswa, dan jika dilihat pada data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota

Makassar pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah TK di Kecamatan Panakkukang sekitar 59 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 1.851, SD baik negeri maupun swasta berjumlah sebanyak 50 sekolah dengan jumlah murid swasta sebanyak 6.698 dan negeri 18.844 murid, SLTP sebanyak 22 sekolah dengan jumlah murid swasta sebanyak 4.332 dan jumlah murid negeri sebanyak 2.010 dan SMA sebanyak 16 sekolah dengan jumlah murid swasta sebanyak 1.861 dan jumlah murid negeri sebanyak 2.151. Selain itu terdapat pula Sekolah Menengah Kejuruan swasta sebanyak 13 sekolah dengan jumlah 4.223 murid. Dari data tersebut target pasar dari Bakso Goreng Baper adalah siswa SMP dan SMA sebanyak 34,73%. Data tersebut membuktikan bahwa sebagian besar penduduk Kecamatan Panakkukang adalah target pasar dari Bakso Goreng Baper (Vanny, 2021).

Perkembangan sesuai jenis usaha

Usaha kuliner merupakan usaha yang selalu dibutuhkan karena setiap hari seseorang pasti akan membutuhkan makanan, maka dari itu setiap orang akan membutuhkannya. Meskipun terjadi krisis global usaha kuliner selalu bisa menyelesaikan tantangan tersebut karena akan selalu ada ide untuk menciptakan hal baru untuk makanan. Bakso merupakan makanan yang dapat dijumpai dimana-mana salah satunya di Kota Makassar, usaha bakso merupakan salah satu usaha industri kecil yang bergerak di bidang pengolahan makanan cepat saji. Jika dilihat dari segi bisnis peluang pasar untuk bakso akan selalu ada dan mudah perkembangannya, karena masyarakat lebih memilih makanan cepat saji seperti bakso. Pelaku usaha bakso juga bisa meraih keuntungan yang lebih besar, inovasi dalam pembuatan dan penyajian, serta kualitas dan pelayanan yang baik.

Perkembangan Bakso Goreng Baper dimulai pada awal didirikan usaha tersebut pada tanggal 28 Oktober 2015 yang dipasarkan melalui gerobak bakso di depan salah satu Sekolah Menengah Akhir (SMA) di daerah Gowa. Konsumen dari Bakso Goreng Baper awalnya hanya anak sekolah dan sampai hari ini sudah banyak dikenali masyarakat Gowa dan Makassar, dengan memiliki ciri khas bakso dan sambal daging membuat bisnis ini terus berkembang dan digemari terbukti sampai saat ini telah memiliki lima cabang di Kota Makassar.

Perekonomian di daerah terkait

Ekonomi Sulawesi Selatan meningkat dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 4,65%. Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi terbesar terjadi pada lapangan usaha pengadaan listrik dan gas sebesar 10,87%. Sementara untuk pengeluaran, ekspor barang dan jasa sebesar 16,57%. Sedangkan menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) untuk ekonomi Kota Makassar 2020 berjalan untuk perdagangan besar dan kecil 19,2% konstruksi 18,67% dan sektor industri 17,9% (Herlina, 2022).

Salah satu upaya pemerintahan Kota Makassar menggandeng Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Makassar selalu mendukung dan memberikan masukan UMKM yang ingin berkembang di Kota Makassar. Wali Kota Makassar juga menegaskan bahwa untuk kemajuan sebuah kota terutama dalam sektor ekonomi itu perlu adanya kontribusi masyarakat dalam pembangunan usaha agar dapat mendorong pertumbuhan ekonominya (Hasanuddin, 2021).

Prospek jenis usaha kedepan

Menjalankan suatu usaha tentu saja tidak mudah sama halnya seperti Bakso Goreng Baper, khususnya dalam prospek usaha Bakso Goreng Baper usaha ini dapat dikatakan

mudah berdasarkan data, mudah karena telah ada tim atau karyawan yang membantu, dan sulit ketika mencari ide untuk mengembangkan usaha ini. Salah satu contoh untuk mengembangkan usaha ini terutama untuk pengembangan produk adalah selalu dihadirkan menu baru tetapi tidak selalu ada, maksudnya menu tersebut hanya ada dalam setiap empat bulan sekali terlepas dari itu menu tersebut tidak dihadirkan lagi agar pelanggan selalu merasakan menu baru yang tidak selalu ada.

Analisis SWOT Bakso Goreng Baper

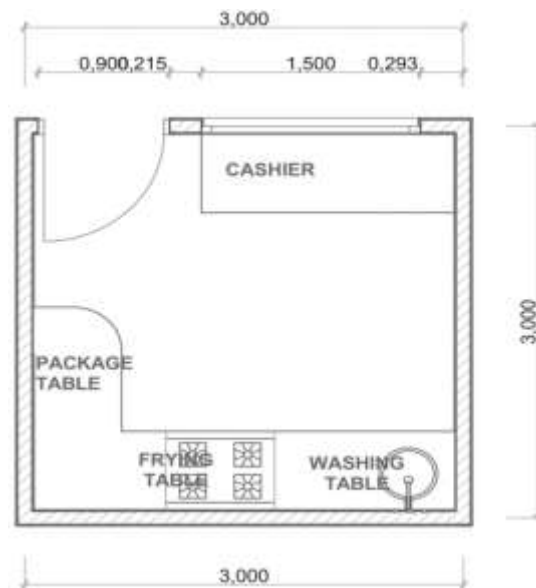
Strengths (kekuatan) adalah telah lolos BPOM di Kota Makassar, produk terjamin higienis karena pembuatan dilakukan menggunakan mesin, memiliki sambal daging yang banyak digemari konsumen. Weaknesses (kelemahan) adalah daging bakso yang tidak memiliki konsistensi tekstur, misalnya kadang terlalu keras dan terlalu lunak, jumlah sambal yang terlalu sedikit, harga yang tidak konsisten dikarenakan bahan baku yang tidak stabil. Opportunities (peluang) adalah brand yang telah banyak dikenali dan memiliki rasa kepercayaan oleh masyarakat, permintaan pasar tinggi, telah memiliki surat izin usaha. Threat (ancaman) adalah munculnya pesaing baru yang lebih inovatif, harga bahan baku yang tidak stabil, selera konsumen yang berubah-ubah.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bakso Goreng Baper di Kota Makassar dan Gowa antara lain menggunakan sosial media instagram, dan menggunakan metode mikro nano. Mikro adalah menggunakan influencer dan nano ialah dibawah influencer yang followersnya lebih sedikit dibandingkan influencer, karena orang-orang di media sosial kadang lebih memperhatikan postingan endorsement mereka yang jarang mempromosikan sesuatu dibandingkan influencer yang selalu melakukan kegiatan promosi.

Aspek Teknis

Lokasi yang digunakan dalam pembangunan cabang baru Bakso Goreng Baper adalah di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar, cabang tersebut dibuka dalam bentuk booth kontainer dengan lokasi di pinggir jalan sekitar Kecamatan Panakkukang, konsepnya akan seperti kontainer tapi tidak memakai kontainer karena akan menggunakan bahan alucopan dengan konsep Jepang dengan lukisan-lukisan yang menarik, hal tersebut dibuat agar memiliki diferensiasi dengan UMKM yang lain karena sejauh ini orang-orang memakai kontainer, jadi akan dibuat berbeda dan akan kelihatan memiliki value.

Luas dari booth kontainer Bakso Goreng Baper adalah 3 x 3 meter. Booth kontainer tersebut nantinya akan berwarna coklat seperti ciri khas warna dari Bakso Goreng Baper, di bagian sisi depan akan ada banner dengan logo merk dan nama Bakso Goreng Baper serta menu-menu dari usaha tersebut, untuk isi dari kontainer tersebut akan ada sebuah meja untuk meracik menunya, penggorengan, alat untuk menyimpan bahan dapur lainnya, tempat packaging dan juga meja dan laci kasir. Berikut ini dena dari booth kontainer Bakso Goreng Baper yang di dalamnya terdapat meja kasir, meja packaging, kompor dan tempat untuk mencuci peralatan.



Gambar 3. Layout Booth Kontainer Bakso Goreng Baper

Sumber: Dokumen Bakso Goreng Baper, 2020.

Sarana dan prasarana yang akan digunakan pada Bakso Goreng Baper cabang Kecamatan Panakkukang adalah sebuah booth kontainer, meja dan kursi, serta speaker. Jadwal dan proses pembuatan cabang baru Bakso Goreng Baper cabang Kecamatan Panakukang yang rencananya akan dilakukan pada awal tahun 2023. Ketika membuka cabang baru Bakso Goreng Baper di Kecamatan Panakukang, usaha tersebut membutuhkan satu orang manajer operasional untuk memastikan kegiatan operasional kantor dan outlet berjalan dengan lancar sesuai dengan SOP dan nilai-nilai perusahaan, serta satu orang kasir dan satu orang karyawan untuk menggoreng dan packing pesanan.

Analisis dampak lingkungan Analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi). Analisis ini berguna sebagai alat untuk memahami gambaran menyeluruh lingkungan dimana bisnis berada sebagai berikut:

Analisis politik

Faktor politik yang dibahas meliputi masalah hukum yang berlaku, kebijakan pemerintah, dan aturan formal maupun informal di lingkungan dimana perusahaan melakukan kegiatan bisnisnya. Salah satu faktor politik yang dapat mempengaruhi jalannya usaha Bakso Goreng Baper diantaranya adalah membuat perizinan usaha. Untuk mempermudah menjalankan suatu usaha tentu saja penting yang namanya surat izin usaha dengan perizinan pemerintah di daerah sekitar, maka dari itu Bakso Goreng Baper telah membuat beberapa surat izin untuk mempermudah jalannya usaha tersebut diantaranya seperti surat izin usaha, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Nomor Induk Berusaha (NIB), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan surat kelayakan produk.

Analisis ekonomi

Dari analisis ekonomi terdapat beberapa hal yang mempengaruhi, yaitu pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, standar nilai tukar, dan tingkat inflasi. Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Pada tahun ini, pemerintah memperkirakan konsumsi masyarakat tumbuh lebih baik. Hal tersebut dapat memberikan

keuntungan kepada para pengusaha dan bisnis lainnya khususnya Bakso Goreng Baper. Dengan meningkatnya perekonomian, masyarakat akan cenderung untuk memiliki daya beli yang tinggi (BPS, 2022).

Analisis sosial

Faktor sosial meliputi gaya hidup, pola konsumsi. Zaman sekarang ini, individu sudah mengubah needs atau kebutuhan terhadap makanan dan minuman untuk bertahan hidup menjadi wants atau keinginan. Jika dilihat dari gaya hidup, masyarakat saat ini lebih memilih untuk makan di luar bersama kerabat atau keluarga dibandingkan makan di rumah, hal ini yang akan membuat tempat makanan berat atau makanan ringan meningkat pesat perkembangannya. Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup masyarakat akan menguntungkan para pengusaha kuliner khususnya Bakso Goreng Baper.

Analisis teknologi

Teknologi yang semakin pesat perkembangannya dapat membuat pekerjaan menjadi lebih mudah. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya inovasi teknologi yang telah dibuat contohnya gadget. Dengan adanya gadget akan mempermudah semua orang berkomunikasi dengan sambungan internet. Semakin banyak pengguna gadget dan internet maka semakin berpengaruh juga kehidupan. Pengaruh media sosial contohnya, dengan adanya media sosial para pengusaha akan lebih mudah dalam melakukan promosi pada produk mereka. Begitupula dengan Bakso Goreng Baper yang menggunakan media sosial instagram dalam melakukan promosi terhadap produk yang ditawarkan.

Aspek Keuangan

Rencana anggaran biaya yang akan digunakan pada Bakso Goreng Baper cabang Kecamatan Panakukang seperti sewa lahan, harga booth container, alat perlengkapan dan bahan baku sebesar Rp. 741.960.000, sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya Bakso Goreng Baper Cabang Panakukang

Deskripsi	Satuan Harga	Harga Pertahun
Sewa lahan	2.500.000	30.000.000
Booth	10.000.000	10.000.000
Kompor gas	500.000	500.000
Alat dapur	200.000	200.000
Kursi dan meja	250.000	250.000
Speaker	90.000	90.000
Dos kemasan	1.000	36.000.000
Kantong plastik	50	1.800.000
Plastik kecap dan sambal	40	1.440.000
Tusuk kayu	100	3.600.000
Internet	30.000	360.000
Daging ayam	50.000	360.000.000
Tepung terigu	11.000	39.600.000
Penyedap rasa	10.000	18.000.000
Tahu	1.000	36.000.000
Keju	15.000	37.800.000
Minyak goreng	18.000	38.880.000
Telur	50.000	54.000.000
Air	4.000	1.440.000
Gaji karyawan	2.000.000	72.000.000

Total	15.730.140	741.960.000
--------------	-------------------	--------------------

Sumber: Dokumen Bakso Goreng Baper, 2020.

Harga Penjualan

Dalam sehari Bakso Goreng Baper memproduksi kurang lebih 150-200 porsi dengan isi per porsi adalah 7 biji bakso di semua outlet dan hasil penjualan tergantung dari penjualannya, jika ada yang pulang maka baksonya di cek dulu pada mesin BPOM dan kalau masih layak konsumsi maka baksonya diberikan kepada pondok pesantren terdekat, berikut ini harga penjualan dari menu Bakso Goreng Baper:

Tabel 2. Harga Penjualan Bakso Goreng Baper

Menu	Harga Per porsi
Bakso	
Bakso original	18.000
Bakso keju	18.000
Bakso original tahu	18.000
Bakso Mozzarella	21.000
Bakso urat	21.000
Bakso urat mozzarella	21.000
Mie:	
Baper santai	20.000
Baper marah	20.000
Baper nangis	20.000
Baper parah	20.000
Baper bunuh diri	25.000

Sumber: Dokumen Bakso Goreng Baper, 2020.

Pendanaan Proyek

Pemilik modal pada usaha ini adalah Muh Setiawan Islam Soma sebagai pemilik modal sendiri yang bekerja sebagai owner yang diwajibkan menanggung segala kewajiban-kewajiban, hutang-hutang, dan beban dengan segala harta kekayaan. Berikut ini pendanaan usaha pada Bakso Goreng Baper:

Tabel 3. Pendanaan Usaha Bakso Goreng Baper

	2019	2020	2021
Pendapatan penjualan	1.051.560.000	770.760.000	1.373.040.000
Modal investasi	77.612.800	0	0
Biaya tetap:			
Bahan baku	628.560.000	488.448.000	691.560.000
Depresiasi	2.140.000	2.140.000	2.140.000
Total biaya tetap	630.700.000	490.588.000	693.700.000
Biaya operasional:			
Sewa lahan	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Gaji karyawan	72.000.000	72.000.000	72.000.000
Internet	360.000	360.000	360.000
Biaya perlengkapan kantor	340.000	340.000	340.000

Total biaya variabel	102.700.000	102.700.000	102.700.000
Total Biaya-biaya	733.400.000	593.288.000	796.400.000
Arus kas sebelum pajak	318.160.000	177.472.000	576.640.000
Pajak (0,5%)	1.590.800	887.360	2.883.200
Arus kas bersih (EAT)	316.569.200	176.584.640	573.756.800
Depresiasi	2.140.000	2.140.000	2.140.000
Kas bersih	318.709.200	178.724.640	575.896.800
Investasi	25.484.800	23.168.000	28.960.000
Kas	293.224.400	155.556.640	28.960.000
Discount Factor (4,25%)	0,9592	0,9201	0,8826
PV Kas Bersih	305.705.865	164.444.541	508.286.516

Sumber: Dokumen Bakso Goreng Baper, 2020.

Rasio-Rasio

Rasio Lancar

Rasio lancar yang mengukur bagaimana perusahaan mampu membayar hutangnya dengan aktiva yang dimiliki.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

$$\text{Current ratio} = \frac{305.705.865}{1}$$

$$\text{Current ratio} = 305.705.865$$

Nilai rasio dari usaha Bakso Goreng Baper adalah 305.705.865. nilai rasio tersebut mengindikasikan bahwa usaha tersebut tidak memiliki hutang dengan aset lancar.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah bagaimana perusahaan menghasilkan keuntungan, contohnya Return On Investment (ROI) menghitung berapa keuntungan yang dimiliki untuk menutupi jumlah investasi yang dikeluarkan.

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment} &= \frac{\text{Laba bersih} - \text{investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\% \\ &= \frac{318.709.200 - 77.612.800}{77.612.800} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\text{Return On Investment} = 3,106\%$$

Hasil ROI yang didapat adalah bernilai positif, yaitu 3,106%, dengan berarti nilai ROI yang positif berarti investasi yang diberikan dapat dikembalikan.

Rasio Solvabilitas

Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa layak perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, contohnya Rasio utang terhadap aktiva (total debt to asset ratio) seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{Rasio utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Rasio utang} = \frac{0}{\quad}$$

342.054.000

Rasio utang = 0%.

Dari angka tersebut maka menunjukkan bahwa usaha tersebut sehat karena rasio hutangnya adalah 0% artinya tidak memiliki hutang.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas akan mengukur seberapa besar perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki contohnya Perputaran aktiva total (total asset turnover) dimana semakin besar rasionya, maka semakin efektif suatu usaha bisa memanfaatkan seluruh aktiva terhadap konversi penjualan.

Perputaran aktiva total (total asset turnover)

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan bersih (HPP)}}{\text{Total aktiva}} \\ &= \frac{628.560.000}{342.054.000} \\ &= 1,837 \end{aligned}$$

Nilai rasio menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh penjualan yang nilainya 1,837 kali dari keseluruhan aktiva yang dimiliki.

Analisis Kelayakan Keuangan

Payback Period (PP)

Payback Period adalah metode untuk mengukur apakah investasi yang dijalankan layak jika dilihat dari jangka waktu yang telah ditetapkan, dan biasanya dapat dilihat dalam satuan tahun (Purnamasari, 2019).

$$\begin{aligned} \text{PP} &= \frac{\text{Jumlah Investasi}}{\text{Arus Kas Bersih/Tahun}} \times 12 \\ \text{PP} &= \frac{77.612.800}{318.709.200} \times 12 \end{aligned}$$

Jumlah investasi = 2,922

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan didapatkan bahwa Payback Period pada usaha Bakso Goreng Baper adalah selama 3 bulan. Jadi selama 3 bulan Bakso Goreng Baper telah kembali modal.

Net Present Value (NPV)

Net Present Value (NPV) adalah metode untuk menghitung suatu kelayakan investasi untuk mempertimbangkan nilai waktu uang. NPV menghitung berapa nilai sekarang yang di investasikan dan pendapatan yang akan didapatkan (Purnamasari, 2019).

$$\begin{aligned} \text{NPV} &= \text{Total PV Kas Bersih} - \text{Investasi} \\ \text{NPV} &= 305.705.865 - 77.612.800 \\ \text{NPV} &= 228.093.065 \end{aligned}$$

Hasil NPV dari Bakso Goreng Baper sebesar 228.093.065 yang mempunyai nilai positif, artinya Bakso Goreng Baper layak dapat diterima.

Profitability index (PI)

Indeks profitabilitas adalah rasio atau perbandingan antara jumlah nilai sekarang arus kas selama umur ekonomisnya dan pengeluaran awal proyek. PI ini dapat dicari dengan menghitung perbandingan antara nilai sekarang (present value) penerimaan kas bersih di masa yang akan datang dengan nilai sekarang investasi (Purnamasari, 2019).

$$PI = \frac{\text{Aliran Kas masuk}}{\text{Nilai investasi}}$$

$$PI = \frac{305.705.865}{77.612.800}$$

$$PI = 3,938$$

Oleh karena PI adalah 3,93 lebih besar dari 1, maka investasi dianggap layak.

Internal Rate of Return (IRR)

Internal Rate of Return (IRR) adalah sebagai tingkat suku bunga yang akan dijadikan jumlah nilai sekarang dari pengeluaran modal proyek. Dengan menggunakan metode ini, dapat diketahui pada tingkat bunga riil berapakah total nilai sekarang dari investasi sama dengan total nilai sekarang dari pendapatan (Purnamasari, 2019).

$$IRR = i^2 + \frac{\text{Total PV positif} - \text{investasi}}{\text{Total PV Positif} - \text{Total PV Negatif}} \times (i_2 - i_1)$$

$$IRR = 4,25\% +$$

$$\frac{978.009.769 - 77.612.800}{978.009.769 - 978.436.922} \times 4,26\% - 4,25\%$$

$$IRR = 21\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan IRR pada usaha ini mendapatkan hasil sebesar 21%, dimana nilainya lebih besar dari pada suku bunga pada Bank Indonesia saat ini sebesar 4,25% maka usaha ini dapat diterima.

Hasil penelitian pada aspek keuangan dapat disimpulkan bahwa Bakso Goreng Baper ini layak untuk dijalankan dan terus berkembang serta menginvestasikan dana pada usaha ini adalah hal yang menguntungkan dan mempunyai prospek yang cukup bagus berdasarkan laporan keuangan usaha tersebut.

Aspek Hukum

Sejak tahun 2020 Bakso Goreng Baper telah memiliki surat izin usaha, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Nomor Induk Berusaha (NIB), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan surat kelayakan produk, beserta dokumen-dokumen penting lainnya.

Pembahasan

Aspek Hukum

Dari aspek hukum yang akan dikaji adalah persoalan kelengkapan informasi keabsahan laporan suatu perusahaan, mulai dari jenis unsur usaha hingga perizinan yang diklaim. Kelengkapan data perusahaan dan keabsahan sangat penting, mengingat ini adalah dasar hukum yang harus dipenuhi dengan asumsi masalah yang akan muncul di kemudian hari.

Aspek Pasar

Untuk mengevaluasi apakah perusahaan yang akan melakukan sebuah investasi dapat dilihat dari aspek pasar dan pemasaran, apakah bisnis tersebut memiliki peluang pasar yang baik atau tidak. Atau dengan maksud lain, berapa banyak potensi pasar yang ada untuk produk yang ditawarkan dan berapa banyak potensi-potensi pesaing yang dimiliki. Kemudian, bagaimana sistem peluang pasar atau promosi akan dijalankan, untuk menangkap

peluang pasar yang terbuka saat ini. Untuk situasi ini, untuk memutuskan besarnya pasar asli dan potensi pasar saat ini, penting untuk memimpin survei pasar, baik dengan langsung ke lapangan atau dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Kemudian, pada saat itu, setelah mengetahui aspek pasar asli dan potensi pasar saat ini, barulah akan ditentukan bagaimana strategi pemasaran pada bisnis tersebut.

Aspek Keuangan

Penelitian dalam sudut pandang ini dijalankan untuk mengevaluasi biaya apa yang akan dikeluarkan dan berapa biayanya. Kemudian, pada saat itu, lihat juga berapa pendapatan yang akan didapat dengan asumsi usaha tersebut dijalankan. Dalam penelitian ini mencakup berapa lama usaha akan diinvestasikan kembali. Lalu meneliti dari mana saja sumber-sumber biaya bisnis tersebut dan berapa tingkat suku bunga yang berlaku, sehingga asumsi itu ditentukan dengan penilaian investasi yang sepenuhnya menguntungkan. Teknik penilaian yang akan digunakan nanti adalah *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate Of Return*, dan *Profitability Index* serta menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya.

Aspek Teknis

Sudut pandang yang akan dieksplorasi adalah wilayah usaha, apakah kantor pusat, cabang, pabrik pengolahan, atau gudang. Kemudian, pada saat itu, tempatkan desain struktur, perangkat keras, dan peralatan serta format ruang untuk bisnis berikutnya. Penelitian di bidang ini mencakup pertimbangan yang berbeda, apakah itu harus dekat pasar, dekat bahan baku, dekat dengan para tenaga kerja, pemerintah, lembaga keuangan, pelabuhan, atau tujuan lainnya. Kemudian mengenai pemanfaatan teknologi apakah itu padat karya atau padat modal. Atau dengan maksud lain adalah jika padat karya kemungkinan dapat memberikan kesempatan pekerjaan, namun jika padat modal justru sebaliknya.

Aspek Manajemen

Dalam aspek ini yang akan dievaluasi adalah pemimpin bisnis dan struktur organisasi saat itu. Proyek-proyek yang dikerjakan akan menemukan kesuksesan sejati dengan asumsi diselesaikan oleh individu-individu yang mahir, mulai dari mengatur, melaksanakan hingga mengendalikannya jika terjadi penyimpangan. Demikian pula, struktur organisasi yang dipilih harus sesuai dengan struktur dan tujuan bisnis tersebut (Kasmir & Jakfar, 2003).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Studi Kelayakan Bisnis pada Bakso Goreng Baper maka usaha tersebut layak atau dapat membuka cabang baru pada Kecamatan Panakkukang Kota Makassar serta diteruskan perkembangannya dan menginvestasikan dana pada usaha ini dapat saling menguntungkan antara investor dan pemilik bisnis. Jika dilihat berdasarkan beberapa aspek dari studi kelayakan bisnis, seperti aspek manajemen Bakso Goreng Baper memiliki struktur organisasi yang terstruktur, hal tersebut dapat memudahkan dalam kerja sama tim, dalam aspek pasar Bakso Goreng Baper memiliki rasa kepercayaan konsumen yang baik terhadap usaha ini dan memiliki prospek pasar yang luas kedepannya, aspek teknis usaha ini memiliki lokasi dan peruntukan yang strategis di tengah-tengah kota, sedangkan aspek keuangan berdasarkan laporan keuangan dan hasil analisa investasi yang diberikan dapat kembali kurang lebih selama dua bulan, dan terakhir aspek hukum, usaha ini telah memiliki surat izin usaha mulai dari tahun 2020 serta dokumen-dokumen penting lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, S. (2022). *Umkm Di Sulsel Meroket Sepanjang 2019 Hingga 2021*. Retrieved From *Sindikat Post Membuka Tabir Kebenaran*. <https://Sindikatpost.Com/2022/01/31/Umkm-Di-Sulsel-Meroket-Sepanjang-2019-Hingga-2021/>
- Bps. (2022). *Ekonomi Indonesia Triwulan Iv 2021 Tumbuh 5,02 Persen (Y-On-Y)*. Retrieved. Badan Pusat Statistik. <https://Www.Bps.Go.Id/Pressrelease/2022/02/07/1911/Ekonomi-Indonesia-Triwulan-Iv-2021-Tumbuh-5-02-Persen--Y-On-Y-.Html#:~:Text=Ekonomi Indonesia Tahun 2021 Tumbuh,Persen. Sementara Dari Sisi Pengeluaran>
- Hasanuddin. (2021). *Wali Kota Makassar Ajak Hipmi Dukung Umkm Tingkatkan Perekonomian*. Retrieved July 15, 2022, From *Antar Sulsel*. <https://Makassar.Antarnews.Com/Berita/317437/Wali-Kota-Makassar-Ajak-Hipmi-Dukung-Umkm-Tingkatkan-Perekonomian>
- Herlina, L. (2022). *Ekonomi Sulsel Tetap Bergeliat Meski Pandemi Tumbuh 4,65%*. Retrieved July 15, 2022, From *Media Indonesia*. [https://Mediaindonesia.Com/Nusantara/470049/Ekonomi-Sulsel-Tetap-Bergeliat-Meski-Pandemi-Tumbuh-465#:~:Text=%22ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan Secara,Selasa \(8%2f2\)](https://Mediaindonesia.Com/Nusantara/470049/Ekonomi-Sulsel-Tetap-Bergeliat-Meski-Pandemi-Tumbuh-465#:~:Text=%22ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan Secara,Selasa (8%2f2))
- Ibrahim, H. M. Y. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Pt Rineka Cipta.
- Kasmir, & Jakfar. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis* (E. Wahyudin (Ed.); Edisi Revi). Kencana.
- Purnamasari, D. (2019). Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan Di Sma Negeri 1 Pundong Lulusan 2014-2015. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(3), 260–268.
- Sari, N. A. (2019). *Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Umkm Di Kota Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Vanny, G. (2021). *Kecamatan Panakukang Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kota Makassar.
- Hanim, L. (2018). *Umkm (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha* (D. Hartanto, Ed.). Semarang: Unissula Press.
- Purwanto, E. (2020). *Pengantar Bisnis Era Revolution 4.0 (1st Ed.)*. Banyumas: Sasanti Institute.
- Saebani, B. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis (1st Ed.)*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Tantri, F. (2009). *Pengantar Bisnis (1st Ed.; Dixigraf, Ed.)*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. (2008).